

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada para *stakeholder*. Laporan keuangan memiliki fungsi sebagai alat atau sumber informasi yang menunjukkan mengenai masalah kesehatan *financial* perusahaan dan kinerja perusahaan yang digunakan investor untuk mempertimbangkan keputusan yang akan diambil nantinya.¹ Investor atau para *stakeholder* lainnya sangat butuh pengungkapan laporan keuangan dengan cepat dan segera, karena laporan keuangan yang dipublikasikan dengan tepat waktu menandakan keakuratan dari informasi yang disampaikan dan memberikan nilai manfaat yang tinggi ketika nantinya investor menganalisis dan mengambil keputusan serta meramalkan kinerja perusahaan dimasa mendatang. Untuk itu, *timeliness* merupakan poin penting saat laporan keuangan akan di sampaikan kepada masyarakat dan perusahaan diharapkan tidak menunda agar informasi yang terkandung didalamnya tidak hilang nilai kemanfaatnya saat investor akan mengambil keputusan.

Waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam Peraturan UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang kemudian diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996 yang menyatakan bahwa “Perusahaan publik dan emiten wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke empat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan”.² Selanjutnya Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) yang sekarang di gantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan baru Nomor 44/POJK.04/2016 tentang Lembaga Penyimpanan dan

¹ Hery, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan: Cepat Dan Mahir Menyajikan Informasi Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2014), 5.

² Ayu Ania Dufri sella, dkk, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI,” *JRAMB* 6, No. 1 (2020), 51.

Penyelesaian pasal 7 ayat (2) yang menyatakan bahwa “Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari sejak tanggal akhir tahun buku”.³ Tahun 2020, OJK memberikan kelonggaran mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan dan pelaksanaan rapat umum pemegang saham bagi pelaku industri pasar modal sebagai upaya keringanan akibat adanya virus corona di Indonesia. Kelonggaran tersebut berlaku mulai tanggal 20 Maret 2020 sesuai Keputusan Direksi BEI Nomor: Kep-00027/BEI/03-2020 Perihal Relaksasi Batas Waktu. Perubahan ini menindaklanjuti surat dari kepala departemen pengawasan pasar modal 2B OJK Nomor S-45/PM.22/2020 tanggal 19 Maret 2020 tentang “Relaksasi peraturan terkait kewajiban penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan sebagai upaya untuk meringankan dampak yang muncul akibat adanya covid di Indonesia”. Sehingga OJK memutuskan bahwa Laporan keuangan tahunan yang harusnya disampaikan perusahaan paling lambat 30 Maret 2020, kini di perpanjang dua bulan menjadi 30 Mei 2020. Perpanjangan ini diberikan agar perusahaan bisa menyampaikan informasi yang tepat kepada investor dengan tetap mempertimbangkan kondisi darurat yang tengah terjadi.⁴ Perusahaan publik yang menyampaikan laporan keuangan terlambat atau tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK akan terkena sanksi administrasi berdasarkan aturan yang telah ditentukan oleh OJK dalam peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016 (Pasal 19: 1-3).⁵

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa meskipun adanya peraturan dan sanksi yang akan diberikan jika perusahaan publik telat dalam melakukan pelaporan keuangan, tidak lantas membuat perusahaan publik yang tercatat di BEI disiplin dalam melakukan pelaporan

³ POJK, “44 Tahun 2016, Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian”, (2 Desember 2016).

⁴ Nur Qolbi, “Gara-gara corona, BEI perpanjang tenggat penyampaian laporan keuangan kuartal I-2020” 20 Maret, 2020. <http://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/gara-gara-corona-bei-perpanjang-tenggat-penyampaian-laporan-keuangan-kuartal-i-2020>

⁵ POJK, “29 Tahun 2016, Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik”, (29 Juli 2016).

keuangan. Masih terdapat perusahaan *go public* di Indonesia yang telat saat melakukan pelaporan keuangan perusahaan, ini sesuai informasi yang disampaikan oleh BEI dimana pada tahun 2019 BEI mensuspensi 10 perusahaan tercatat karena berdasarkan pengamatan manajemen BEI ke sepuluh perusahaan tercatat tersebut belum melakukan penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2018. Lalu pada tahun 2020 BEI mensuspensi 30 perusahaan tercatat karena berdasarkan pengamatan manajemen BEI, 30 perusahaan yang terdiri dari PT Armidian Karyatama Tbk. (ARMY), PT Ratu Prabu Energi Tbk. (ARTI), PT Air Asia Indonesia Tbk. (CMPP), PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO), PT Cowell Development Tbk. (COWL), PT Central Proteina Prima Tbk. (CPRO), PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY), PT Eterindo Wahanatama Tbk. (ETWA), PT First Indo American Leasing Tbk. (FINN), PT Golden Plantation Tbk. (GOLL), PT Evergreen Invesco Tbk. (GREN), PT Garda Tujuh Buana Tbk. (GTBO), PT Graha Andrasenta Propertindo Tbk. (JGLE), PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. (KBRI), PT Grand Kartech Tbk. (KRAH), PT Mas Murni Indonesia Tbk. (MAMI), PT Mitra Pemuda Tbk. (MTRA), PT Hanson International Tbk. (MYRX), PT Nipress Tbk. (NIPS), PT Sinergi Megah Internusa Tbk. (NUSA), PT Pollux Properti Indonesia Tbk. (POLL), PT Pollux Investasi Internasional Tbk. (POLI), PT Rimo International Lestari Tbk. (RIMO), PT Siwani Makmur Tbk. (SIMA), PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk. (SKYB), PT Sugih Energy Tbk. (SUGI), PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. (TELE), PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM), PT Triwira Insanlestari Tbk. (TRIL), dan PT Trikonsel Oke Tbk. (TRIO) belum melakukan penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2019.⁶

Banyak *problem* penyebab perusahaan publik telat dalam melakukan pelaporan keuangan, salah satu bukti empirisnya adalah laporan keuangan terlambat dipublikasikan karena adanya berita buruk (*bad news*) dalam perusahaan seperti kesulitan keuangan dan telatnya hasil laporan keuangan yang diaudit. Masih adanya perusahaan yang

⁶ www.idx.co.id

terlambat melakukan pelaporan keuangan tiap tahunnya menunjukkan bahwa peraturan yang dibuat harusnya dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penyampaian laporan keuangan tahunan sesuai aturan yang telah ditentukan, tapi kenyataannya setiap tahun masih terjadi keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan.⁷ Hal ini membuktikan bahwa peraturan yang ada tidak bisa dijadikan sebagai satu-satunya faktor yang menentukan ketepatan waktu perusahaan dalam melakukan penyampaian laporan keuangan disetiap periode dan perlu memperhatikan faktor lainnya yang mampu berpengaruh pada ketepatan waktu perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan. Pendapat dari Nurmiati (2016) menyatakan ada faktor lain yang menentukan ketepatan waktu perusahaan publik dalam melakukan pelaporan keuangan seperti *size* perusahaan, leverage, struktur kepemilikan, profitabilitas dan likuiditas. Faktor lain yang sering ditemukan sebagai penentu perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan tepat waktu menurut M Rivandi dan Maria Magdalena Gea (2018) adalah terkait mekanisme *corporate governance* yaitu adanya komite audit, kepemilikan manajerial dan komisaris independen. Adanya kepemilikan institusional dan umur perusahaan merupakan faktor lain dari mekanisme *corporate governance* yang dinilai dapat menentukan perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan, hal ini merupakan hasil dari penelitian Randi, M. Yasser dan Ratna (2016).

Dewan komisaris memegang peranan penting dalam perusahaan, khususnya dalam menjalankan mekanisme penyelenggaraan *good corporate governance* dengan alasan bahwa dewan komisaris merupakan pusat *corporate governance* yang dipercayakan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengamati manajemen saat menjalankan perusahaan, dan mengharuskan pelaksanaan akuntabilitas dalam perusahaan. Untuk itu, dewan komisaris merupakan

⁷ Joko Suryanto dan Indra Pahala, "Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *JIWA* 11, no. 2 (2016), 2.

tumpuan kekuatan dan keberhasilan perusahaan.⁸ Penelitian yang dilakukan Ria Khanifah (2018) menyatakan dewan komisaris adalah organ perusahaan yang disertai tugas untuk memimpin pengawasan secara umum atau khusus berdasarkan anggaran dasar dan memberi nasehat kepada manajerial puncak atau dewan direksi. Sehingga kehadiran dewan komisaris yang mengawasi manajemen akan membuat perusahaan cenderung tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.⁹ Faktor lain yang sangat menentukan dinyatakan oleh Ayu Ania Dufriella dan Endang Sri Utami (2020) bahwa komite audit dan kepemilikan manajerial juga menentukan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu, karena Komite audit bertugas untuk mengawasi proses audit laporan keuangan dan mengawasi kerja audit eksternal, sehingga mampu meminimalisir masalah dalam menyusun laporan keuangan dan keberadaan komite audit akan membuat kepastian diterapkannya prinsip-prinsip akuntansi pada perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai keuangan yang berkualitas serta akurat sehingga membuat manajemen perusahaan akan lebih cepat dalam melakukan pelaporan keuangan kepada publik.¹⁰ Sedangkan kepemilikan manajerial adalah investor sekaligus sebagai pemilik perusahaan yang ikut mengambil bagian dalam menentukan keputusan perusahaan yang terdiri dari direksi dan komisaris.¹¹ Sehingga adanya kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi manajemen agar lebih gigih dalam membuat kinerja perusahaan yang optimal untuk meningkatkan laba, dan itu merupakan berita baik yang akan

⁸ Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi* (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 12.

⁹ Ria Khanifah, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018), 3

¹⁰ Ayu Ania Dufriella, dkk, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI," 59.

¹¹ Subagyo, dkk, *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 47.

membuat perusahaan cenderung untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu.¹²

Faktor lain yang menentukan perusahaan untuk melakukan pelaporan keuangan dengan tepat waktu berdasarkan penelitian Eka Yulianti Harjanmoko dan Hiras Pasaribu (2019) adalah kepemilikan institusional dan reputasi KAP. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya.¹³ Sehingga adanya kepemilikan institusional mampu memperlihatkan mekanisme *corporate governance* yang kuat karena akan memberikan pengaruh dan pengawasan terhadap pihak manajemen dalam menciptakan kinerja yang optimal, dan adanya kepemilikan saham institusional dalam perusahaan merupakan kekuatan untuk menuntun dan mengharuskan manajemen agar segera dalam mempublikasikan laporan keuangan. Sedangkan reputasi KAP adalah kualitas jasa audit laporan keuangan yang biasanya dilakukan oleh empat KAP besar yang disebut *The Big Four*. Perusahaan publik yang memilih untuk diaudit oleh Kantor Akuntan Publik besar dan memiliki nama yang baik cenderung akan segera dalam mempublikasikan laporan keuangan karena KAP yang besar memiliki banyak auditor handal dan kemampuan yang lebih sehingga akan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan yang di audit dan mempengaruhi manajemen untuk menyampaikannya dengan tepat waktu.¹⁴ Beberapa faktor diatas mampu berpengaruh secara negatif maupun positif dikarenakan adanya efek yang timbul dari beberapa faktor tersebut terhadap keadaan atau kondisi perusahaan yang nantinya mempengaruhi perusahaan untuk bisa melakukan penyampaian laporan keuangan dengan segera atau menunda untuk mempublikasikan laporan keuangannya.

¹² Ayu Ania Dufirisella, dkk, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI," 59.

¹³ Subagyo, dkk, *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*, 47.

¹⁴ Eka Yulianti Harjanmoko, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," JKA 14, No. 2 (2019), 85.

Beberapa penelitian mengenai mekanisme *corporate governance* terkait pengaruhnya pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan yaitu penelitian oleh Ayu Ania Dufri sella dan Endang Sri Utami pada tahun 2020. Penelitiannya dilakukan sebelum OJK mengeluarkan peraturan baru terkait perpanjangan batas waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa variabel kepemilikan institusional, komisaris independen, kualitas audit, kepemilikan manajerial dan komite audit mempunyai hubungan signifikan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam melakukan penyajian laporan keuangan.¹⁵ Penelitian lain dilakukan oleh Firdaus Nikmatullah Akbar (2014) menunjukkan bahwa efektivitas komite audit memiliki pengaruh signifikan pada ketepatan waktu perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan kepada publik.¹⁶ Penelitian Rina Yuniarti (2016) memperoleh hasil yaitu diantara semua variabel yang diteliti hanya reputasi KAP dan *size* perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.¹⁷

Ternyata penelitian lainnya memperoleh hasil yang berbeda. Penelitian oleh Eka Yulianti Harjanmoko dan Hiras Pasaribu (2019) menyatakan bahwa variabel komisaris independen, reputasi KAP dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepublik.¹⁸ Begitupun juga dengan kepemilikan institusional yang tidak memiliki pengaruh pada ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan

¹⁵ Ayu Ania Dufri sella, dkk, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI," 59.

¹⁶ Firdaus Nikmatullah Akbar, "Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", (Skripsi, Unniversitas Diponegoro, 2014), 79.

¹⁷ Rina Yuniarti, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," Jurnal Baaba Al-Ilmi 1, No. 1 (2016), 143.

¹⁸ Eka Yulianti Harjanmoko, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," 90.

keuangan oleh penelitian Risky Amelia tahun 2017.¹⁹ Penelitian lain dilakukan oleh Astrini dan Amir (2015) yang menunjukkan hasil bahwa variabel-variabel yang diteliti meliputi komite audit, kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak mempunyai pengaruh pada *timeliness* penyampaian laporan keuangan.²⁰ Penelitian oleh Alto Pratapa Kusuma (2014) menyatakan bahwa ukuran dan keahlian komite audit mempunyai pengaruh negatif, sedangkan pertemuan dan piagam komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan pada *financial reporting lead time*.²¹ Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor dari mekanisme *corporate governance* yang mampu mempengaruhi perusahaan dalam melaksanakan penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu, namun terjadi ketidak konsistenan atau kontradiksi dalam hasil yang didapatkan antara penelitian satu dengan lainnya.

Kebaharuan pada penelitian ini adalah terkait hal pengukuran atau perhitungan dari variabel dewan komisaris dan variabel komite audit yang dalam penelitian ini memakai skor efektivitas dewan komisaris dan skor efektivitas komite audit sesuai *checklist* yang disusun berdasarkan pedoman pertanyaan yang disiapkan oleh *Indonesian Institute For Corporate Direksi* (IICD). Keefektivitasan dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya dapat dinilai dari aktivitas, kompetensi, jumlah anggota dan independensi dewan komisaris. Sedangkan keefektivitasan komite audit dapat dinilai dari kompetensi, aktivitas serta jumlah anggota komite audit. Perbedaan lain adalah dalam hal peraturan dimana penelitian ini menggunakan peraturan terbaru yaitu Keputusan Direksi BEI Nomor: Kep-00027/BEI/03-2020 Tentang Relaksasi Batas Waktu sebagai bentuk upaya

¹⁹ Risky Amelia, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan," JMRA 3, No. 2 (2017), 61.

²⁰ Astrini dan Amir, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", Jurnal Kompartemen 8, No. 1 (2015), 50.

²¹ Alto Pratapa Kusuma, "Analisis Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan", (Skripsi, Unniversitas Diponegoro 2014), 77.

keringanan karena dampak dari timbulnya kondisi darurat akibat virus covid-19 di Indonesia, serta perbedaan lainnya penelitian ini menggunakan periode tahun yang berbeda pada penelitian sebelumnya.

Fenomena masih terdapatnya perusahaan yang telat dalam menyampaikan laporan keuangan tiap tahunnya membuktikan bahwa regulasi yang ada tidak bisa dijadikan sebagai satu-satunya faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan perlu memperhatikan faktor lain yang mampu mempengaruhi perusahaan untuk segera melakukan penyampaian laporan keuangan kepada publik, serta terjadinya ketidak konsistenan atau kontradiksi dalam hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait pengaruhnya terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Periode 2019 dipilih karena terkait adanya peraturan baru atau regulasi mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan yang diperpanjang 2 bulan sebagai dampak dari adanya pandemi corona di Indonesia untuk penyampaian laporan keuangan tahunan periode 2019, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menentukan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan dengan tepat waktu setelah dikeluarkannya peraturan baru.

Penelitian terdahulu banyak yang menjadikan indeks saham non-syariah seperti LQ45 sebagai objek penelitian dan masih sedikit peneliti yang melakukan penelitian pada indeks saham syariah. Sehingga berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, peneliti berupaya melakukan penelitian lebih lanjut dengan objek penelitian di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* dan judul **“Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris, Efektivitas Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (pada Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, yang menjadi pokok permasalahan ialah mengetahui pengaruh efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas dewan komisaris berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70?
2. Apakah efektivitas komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70?
5. Apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70?
6. Apakah efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan Reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh efektivitas dewan komisaris terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh efektivitas komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70.

4. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70.
5. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh Reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70.
6. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan Reputasi KAP secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan teori pada bidang akuntansi khususnya tentang mekanisme *corporate governance* yaitu efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan reputasi KAP serta pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian bermanfaat bagi investor untuk mengetahui faktor yang berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, sehingga investor bisa menggunakan informasi yang termuat di laporan keuangan dengan baik untuk mengambil suatu keputusan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian bermanfaat bagi perusahaan agar selalu memberikan informasi yang memiliki nilai manfaat dan relevan, sehingga bisa menarik minat calon investor untuk menanamkan modal diperusahaan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibuat untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang landasan teori yang mendasari *mekanisme corporate governance* yaitu efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan reputasi KAP serta pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hasil-hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian yang mencakup deskripsi data, analisis data dan uji

hipotesis serta pembahasan sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bab ini berisi mengenai daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

